

## **Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 3 Kupang**

Helena Hieng<sup>1\*</sup>, Ari Data<sup>2</sup>, Erika Feronika Br Simanungkalit<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana

\*alamat email: [helenahieng12@gmail.com](mailto:helenahieng12@gmail.com)

**Abstrak:** Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu. Namun, pada kenyataannya masih terdapat berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah rendahnya hasil belajar siswa. Untuk mengkaji lebih dalam permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Metode pengumpulan data dilakukan melalui survei, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Kupang, dengan jumlah sampel sebanyak 108 siswa. Sebelum melakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji instrumen, dengan rincian 20 butir pertanyaan untuk variabel X1 dan 20 butir pertanyaan untuk variabel X2. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya, peneliti melakukan uji asumsi klasik, dan setelah terpenuhi, dilanjutkan dengan uji analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y, demikian pula variabel X2 yang juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel Y.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Hasil Belajar Siswa

**Abstract:** Education is a very important aspect of every individual's life. However, in reality, there are still various problems in the field of education, one of which is the low level of student learning outcomes. To examine this issue in greater depth, the researcher employed a quantitative approach with a causal associative research design. Data collection methods included surveys, interviews, documentation, and observation. The population of this study comprised all tenth-grade students of SMA Negeri 3 Kupang, with a total sample of 108 students. Prior to data analysis, the researcher conducted an instrument test consisting of 20 items for variable X1 and 20 items for variable X2. The results indicated that all items were valid and reliable. Subsequently, the researcher performed classical assumption tests, and once the assumptions were met, data analysis was carried out. The findings of the study revealed that variable X1 had a positive and significant effect on variable Y, and variable X2 also had a positive and significant effect on variable Y. Simultaneously, both variables were found to influence variable Y.

**Keywords:** *Interest in Learning, Family Environment, and Student Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek penting di kehidupan manusia dan dapat mendukung pembangunan masa depan karena mampu mengembangkan potensi individu sehingga individu dapat menghadapi dan menyelesaikan permasalahan hidup. Pendidikan juga dikatakan sebagai pembelajaran yang dilaksanakan oleh sebuah lembaga. Merancang, melaksanakan, dan menilai suatu aktivitas yang melibatkan murid dan guru dalam suatu lingkungan belajar disebut pembelajaran (Aryanthi et al., 2019). Lembaga pendidikan harus melaksanakan sistem pembelajaran yang berkualitas. Dengan mencermati proses pembelajaran yang berkesinambungan dan hasil belajar yang dicapai, maka dapat diketahui tingkat keberhasilan pendidikan. Siswa yang telah menyelesaikan proses pembelajaran dan hasil belajarnya telah dicatat dengan menggunakan skala nilai yang terdiri dari huruf, simbol, atau angka dapat dianggap berhasil dalam studinya (Pandiangan et al., 2018 ). Setiap siswa, guru, dan lingkungan keluarga mendambakan hasil belajar yang tinggi. Namun terkadang, hasil pembelajaran masih jauh dari harapan. Perubahan tingkah laku siswa yang timbul dari proses pembelajaran dan selaras dengan tujuan pembelajaran

disebut dengan hasil belajar (Rostanti et al., 2024). Rendahnya hasil pembelajaran akan berdampak negatif terhadap mutu pendidikan dan kemudian melahirkan Sumber Daya Manusia dengan produktifitas serta daya saing rendah.

Ada dua hal yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar, yaitu faktor eksternal yang berasal dari luar individu dan faktor internal yang berasal dari dalam diri individu (Jeslin et al., 2020). Faktor yang bersifat internal seperti spiritualitas, kecerdasan emosional, dan minat belajar, sementara faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga (Parera & Suyanto, 2018). Selain itu, motivasi dan minat belajar, serta lingkungan keluarga merupakan contoh faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar (Yurnaliza & Andayono, 2019). Peneliti menduga rendahnya hasil belajar antara lain dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan minat peserta didik terhadap materi pelajaran. Inilah yang ditemukan peneliti ketika melakukan observasi di SMA Negeri 3 Kupang.

**Tabel 1. Hasil STS Kelas X SMA  
Negeri 3 Kupang**

Kelas	Nilai Rata-Rata	KKTP	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
XA	59	75	3	33
XB	65	75	14	22
XC	64	75	10	26
XE	60	75	18	18
XD	60	75	8	28
XF	75	75	25	11
XG	68	75	17	19
XH	62	75	14	22
XI	76	75	27	13
XJ	64	75	12	24
XK	62	75	16	20
XL	75	75	26	10

*Sumber Data: Data diperoleh dari SMA Negeri 3 Kupang*

Berdasarkan observasi dan data yang diperoleh ditemukan bahwa hasil belajar relatif rendah. Saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak berperan aktif karena kurangnya minat belajar. Hanya sebagian kecil siswa yang aktif saat menerima pelajaran dengan fokus dan mengemukakan pendapat atau pertanyaan. Informasi lain juga didapatkan melalui hasil wawancara terhadap siswa dimana lingkungan keluarga kurang aktif berperan mendukung siswa dalam proses belajarnya. Lingkungan keluarga yang seharusnya memberikan segala dukungan bagi proses belajar siswa hanya mencukupi kebutuhan materi saja tanpa membantu atau mengawasi siswa. Minat belajar memiliki peran penting karena menjadi faktor pendorong dalam

diri siswa untuk melakukan suatu hal dengan memberikan perhatian, rasa senang, dan keaktifan dalam belajar (Rahmayanti, 2016). Siswa belajar karena mereka ingin dan tertarik melakukannya, bukan karena orang lain menyuruhnya dan pembelajaran akan berjalan tanpa hambatan jika terdapat minat (Ricardo & Meilani, 2017). Tingginya minat belajar siswa mempengaruhi tingginya hasil belajarnya. Salah satu strategi untuk menumbuhkan semangat belajar siswa pada waktu tertentu adalah minat (Ratnasari, 2017). Siswa yang antusias akan menunjukkan pola secara teratur, murni karena motivasi diri dan tanpa tekanan dari luar (Yulia Ekayanti & Astawa, 2022). Minat belajar siswa perlu diimbangi dengan dukungan penuh yang diberikan oleh lingkungan keluarga. Peran lingkungan keluarga dalam membantu siswa untuk mencapai tujuannya sangatlah penting karena lingkungan keluarga menjadi lingkungan belajar pertama dan terpenting bagi siswa (Hermawan et al., 2020). Lingkungan keluarga mempunyai dampak yang signifikan terhadap siswa karena merupakan lingkungan utama tumbuh kembang anak dan tempat pertama kali mereka menjalani proses sosialisasi (Padila & Lylyana, 2025). Faktor yang

paling signifikan adalah hubungan lingkungan keluarga dan siswa, karena tahap awal inilah yang secara langsung mempengaruhi kepribadian, karakter, kecerdasan emosional, dan kemampuan kognitif siswa (Hadian et al., 2022). Dukungan dan peran lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam memberikan stimulus yang tepat pada siswa dalam proses belajarnya (Ummah & Fitri, 2020). Siswa dapat lebih senang belajar jika lingkungan keluarganya menyenangkan dan nyaman (Arianti, 2017). Tingginya minat belajar siswa dan dukungan dari lingkungan keluarganya berdampak pada proses pembelajaran karena mampu membuat siswa semangat dan rajin belajar yang akhirnya siswa mencapai hasil belajar tinggi. Hal ini dikuatkan oleh artikel Nurasia & Gustiani (2021) hasil belajar IPA di SDN 433 Bajoe dipengaruhi oleh minat belajar dan dukungan keluarga. Peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 3 Kupang” untuk mengetahui lebih jauh bagaimana komponen minat belajar dan lingkungan keluarga mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar

dipengaruhi oleh minat belajar siswa, bagaimana lingkungan keluarga mempengaruhi hasil belajar, dan bagaimana hasil belajar dipengaruhi secara simultan oleh minat belajar siswa dan lingkungan keluarga di SMA Negeri 3 Kupang.

## **METODE**

Populasi yaitu siswa kelas X SMA Negeri 3 Kupang berjumlah 432 orang yang menjadi subjek penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Sedangkan 108 siswa dari kelas XA, XC, dan XE yang mempunyai nilai hasil belajar paling rendah pada saat pengumpulan data awal merupakan kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian. Sampel dipilih melalui teknik yang disebut teknik *purposive sampling*. Kuisisioner, wawancara, dokumentasi, dan observasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Untuk mengetahui hasil ulangan harian dan Summatif Tengah Semester (STS) dilakukan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil belajar siswa (Y) akan diukur menggunakan skala rasio, sedangkan variabel minat belajar dan lingkungan keluarga (X1 dan X2) diukur menggunakan angket dengan skala likert.

**Tabel 2. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Indikator
Minat belajar ( $X_1$ ) merupakan rasa suka terhadap kegiatan atau aktivitas yang membantu kemudahan belajar dan dikatakan sebagai sebab serta akibat dari perhatian dalam konteks pembelajaran (Fadillah, 2016)	Menurut Ahmad Farhan Sagara et al., (2023) beberapa indikator minat belajar terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran</li> <li>Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran</li> <li>Adanya kemauan untuk belajar</li> <li>Adanya kemauan dari diri untuk aktif dalam pembelajaran</li> <li>Adanya usaha untuk merealisasikan keinginan belajar</li> </ol>
Lingkungan keluarga ( $X_2$ ) merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak dimana anak mendapatkan panduan dan contoh yang berpengaruh pada perkembangan tingkah laku dan emosional anak (Ummah & Fitri, 2020:86)	Menurut (Anggraeni, 2015:49) indikator lingkungan keluarga antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>Hubungan antar anggota keluarga</li> <li>Latar belakang keluarga</li> <li>Perhatian keluarga</li> <li>Keadaan ekonomi keluarga</li> <li>Cara didikan orang tua</li> <li>Suasana rumah</li> </ol>
Hasil belajar (Y) hasil yang dimiliki atau diperoleh siswa setelah	Nilai Ulangan

mengalami proses belajar yang ditandai menggunakan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka yang dijadikan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya siswa dalam pembelajaran (Pandiangan et al., 2018:37)

Uji t, uji F, uji linearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji regresi linier berganda, uji validitas, uji reliabilitas, dan koefisien determinasi (*R square*) merupakan teknik analisis data yang digunakan dengan aplikasi SPSS. Berikut akan ditampilkan hasil uji validitas pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.2 Hasil Uji Validitas  $X_1$**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,447		
2	0,447		
3	0,265		
4	0,244		
5	0,573		
6	0,512		
7	0,463		
8	0,490		
9	0,474		
10	0,595	0,195	valid
11	0,443		
12	0,540		
13	0,515		
14	0,660		
15	0,707		
16	0,629		
17	0,588		
18	0,728		
19	0,447		
20	0,551		

Sumber: Hasil olahan data primer, 2024

Hasil uji validitas variabel minat belajar berdasarkan informasi pada Tabel 2 menunjukkan 20 pernyataan yang diuji peneliti adalah valid dan peneliti akan menggunakan 20 pernyataan tersebut dalam penelitian.

**Tabel 2.3 Hasil Uji Validitas X<sub>2</sub>**

Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
21	0,468		
22	0,554		
23	0,668		
24	0,704		
25	0,687		
26	0,659		
27	0,645		
28	0,689		
29	0,601		
30	0,669	0,195	valid
31	0,674		
32	0,610		
33	0,667		
34	0,600		
35	0,359		
36	0,672		
37	0,690		
38	0,684		
39	0,768		
40	0,627		

Sumber: Hasil olahan data primer, 2024

Hasil uji informasi pada Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa 20 pernyataan yang diuji peneliti adalah valid dan peneliti akan menggunakan 20 pernyataan tersebut dalam penelitian. Oleh karena itu, terdapat 40 item pernyataan pada kuesioner yang akan dibagikan oleh peneliti kepada 108 responden di SMA Negeri 3 Kupang.

Berikut akan dilampirkan hasil uji reliabilitas:

**Tabel 2.4. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
Minat Belajar	0,860	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
Lingkungan Keluarga	0,922	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Tinggi

Sumber: Hasil olahan data primer, 2024

Uji reliabilitas kuesioner menghasilkan nilai X1 dan X2 masing-masing sebesar 0,860 dan 0,922 yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi pada data yang disajikan pada Gambar 1. Oleh karena itu, dapat dikatakan kuesioner memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai alat penelitian dan dapat dipercaya.

1. Hasil Uji Linearitas

**Tabel 3.1 Hasil Uji Linearitas X<sub>1</sub> dan Y**  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * MINAT BELAJAR	Between Groups	14511,569	35	414,616	28,702	,000
	Linearity	13958,340	1	13958,340	966,264	,000
	Deviation from Linearity	553,229	34	16,271	1,126	,330
	Within Groups	1040,089	72	14,446		
	Total	15551,657	107			

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Pada tabel di atas, *Deviation from Linearity* sebesar 0,330 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan linier yang kuat antara

variabel minat belajar (X1) dengan variabel hasil belajar (Y).

Tabel 3.2 Hasil Uji Linearitas X<sub>2</sub> dan Y  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * LINGKUNGAN KELUARGA	Between Groups	(Combined)	14528,721	37	392,668	26,870	,000
		Linearity	14128,415	1	14128,415	966,813	,000
		Deviation from Linearity	400,306	36	11,120	,761	,814
	Within Groups		1022,937	70	14,613		
	Total		15531,657	107			

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Dengan nilai sebesar 0,814 maka *Deviation from Linearity* pada tabel di atas lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Hasilnya, hasil belajar (Y) dan lingkungan keluarga (X<sub>2</sub>) mempunyai hubungan linier yang signifikan.

## 2. Hasil Uji Normalitas

Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,46443562
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,050
	Negative	-,054
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel di atas menunjukkan nilai residu berdistribusi normal karena 0,200 lebih tinggi dari nilai signifikan 0,05.

## 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,262	,778		2,908	,004
	MINAT BELAJAR	,004	,026	,032	,153	,878
	LINGKUNGAN KELUARGA	-,009	,026	-,071	-,340	,735

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Lingkungan keluarga (0,735) maupun minat belajar (0,878) mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

## 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3.5 Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	MINAT BELAJAR	,217	4,615
	LINGKUNGAN KELUARGA	,217	4,615

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi ini karena nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yaitu 0,217.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Teknik Analisis Data

Tabel 4.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,247	1,298		2,503	,014
	MINAT BELAJAR	,486	,044	,479	11,178	,000
	LINGKUNGAN KELUARGA	,528	,043	,529	12,347	,000

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Persamaan dan kesimpulan berikut dapat diperoleh dari data pada tabel di atas

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

$$Y = 3.247 + 0,486X_1 + 0,528X_2$$

- 1)  $a=3,247$  artinya nilai Y tetap sebesar 3,247 ketika  $X_1$  dan  $X_2$  bernilai 0
- 2)  $b_1= 0,486$  artinya hasil belajar meningkat sebesar 0,486 untuk setiap kenaikan minat belajar sebesar satu poin.
- 3)  $b_2= 0,528$  artinya hasil belajar meningkat sebesar 0,528 untuk setiap kenaikan lingkungan keluarga sebesar satu poin.

#### 4. Hasil Uji t

Tabel 4.2 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3,247	1,298		2,503	,014
MINAT BELAJAR	,486	,044	,479	11,178	,000
LINGKUNGAN KELUARGA	,528	,043	,529	12,347	,000

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Hasil perhitungan SPSS pada Gambar 8 dapat dipahami sebagai berikut:

##### 1) $H_1$ (Hipotesis 1)

Dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka variabel minat belajar ( $X_1$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,178 > 1,98304$ ). Oleh karena itu hipotesis “Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 3 Kupang” diterima. Koefisien jalurnya positif dan signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh verifikasi statistik. Dengan demikian, hasil belajar

siswa (Y) akan meningkat seiring dengan peningkatan minat belajar ( $X_1$ ).

##### 2) $H_2$ (Hipotesis 2)

Pada taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) mempunyai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12,347 > 1,98304$ ). Dengan demikian hipotesis “Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 3 Kupang” diterima. Koefisien jalurnya signifikan dan positif, sesuai dengan hasil verifikasi statistik. Oleh karena itu, apabila lingkungan keluarga ( $X_2$ ) lebih memberikan dukungan maka hasil belajar siswa (Y) akan meningkat.

#### 5. Hasil Uji F

Tabel 4.3 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14901,799	2	7450,900	1203,869	,000*
	Residual	649,858	105	6,189		
	Total	15551,657	107			

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

$F_{hitung} > F_{tabel}$  pada tabel di atas adalah  $1203,869 > 3,08$ . Lingkungan keluarga ( $X_2$ ) dan minat belajar ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y), variabel terikat, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasilnya, Hipotesis 3 diterima.

## 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Determinasi**  
*Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,979 <sup>a</sup>	,958	,957	2,488

Sumber: Olahan SPSS Versi 27

Keberagaman variabel hasil belajar (Y) sebesar 95,8% merupakan kontribusi dari variabel lingkungan keluarga dan minat belajar seperti terlihat pada Gambar 10. Faktor lain yang tidak diteliti menyumbang 4,2% sisanya.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Minat Belajar (X<sub>1</sub>) Terhadap Hasil Belajar (Y)**

Hasil belajar dipengaruhi dengan sangat positif dan signifikan oleh minat belajar (X<sub>1</sub>). Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,178 pada variabel minat belajar lebih tinggi dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,98304. Hasil hitung regresi linear berganda minat belajar 0,486 serta Hipotesis pertama yaitu pada kelas X SMA Negeri 3 Kupang, minat belajar siswa berpengaruh terhadap minat belajarnya pada mata pelajaran Ekonomi. Minat belajar membuat siswa kelas X SMA Negeri 3 Kupang bersemangat belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.

Artinya, hasil belajar akan meningkat apabila minat belajar siswa dibina dan diberi perhatian lebih.

Tanda-tanda meningkatnya minat belajar siswa yaitu hasil belajar yang lebih baik, usaha lebih keras dalam mengerjakan tugas, dan peningkatan keterlibatan siswa di kelas. Minat belajar yang kuat biasanya ditunjukkan oleh siswa yang aktif mencari informasi baru, terlibat dalam diskusi kelas, dan mengasah kemampuan belajar mandiri. Minat belajar yang tinggi membuat siswa lebih siap menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran dan lebih percaya diri dalam menghadapi ulangan atau ujian. Bagi semua orang, tanpa terkecuali, minat dapat membuahkan hasil dan prestasi yang luar biasa (Then, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Habibah & Trisnawati (2022), hasil belajar siswa berdampak pada seberapa tertariknya mereka dalam belajar, dan minat belajar yang kuat dapat meningkatkan hasil tersebut. Hal ini dapat memotivasi siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kupang untuk belajar dengan giat dan penuh semangat guna meningkatkan hasil belajarnya. Siswa yang memiliki keinginan belajar yang kuat dapat menjadi gigih dan berkonsentrasi selama kegiatan kelas serta menciptakan lingkungan belajar

yang lebih produktif di SMA Negeri 3 Kupang, di mana siswa merasa tertarik dan termotivasi agar mencapai hasil belajar yang tinggi.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y)**

Hasil belajar (Y) dipengaruhi secara signifikan dan parsial oleh lingkungan keluarga ( $X_2$ ). Nilai  $t_{hitung}$  12,347 untuk variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  1,98304. Hal ini juga didukung oleh hasil regresi linear berganda lingkungan keluarga 0,528. Dengan kata lain, hasil belajar siswa akan ditingkatkan dengan tingkat perhatian atau dukungan yang diberikan oleh lingkungan keluarga. Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X Ekonomi SMA Negeri 3 Kupang dipengaruhi secara positif oleh lingkungan keluarganya.

Lingkungan keluarga yang stabil dan penuh kasih dapat memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk mengatasi hambatan dalam proses belajar siswa. Komunikasi terbuka dalam lingkungan keluarga, serta keterlibatan lingkungan keluarga dalam proses belajar siswa, dapat membantu mengidentifikasi kesulitan belajar dan menemukan solusi dengan cepat. Siswa dapat memperoleh wawasan penting dari teladan yang dicontohkan keluarga tentang kegigihan,

pengendalian diri, dan ketekunan. Lingkungan keluarga banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa karena seperti yang dinyatakan Putri & Mufida (2021) keluarga menjadi lingkungan sosialisasi awal dan pertama dalam pembentukan kepribadian kemampuan bagi anak karena orang tua bertanggung jawab atas keluarga dan menjadi salah satu unsur dari tri pusat Pendidikan. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas lingkungan keluarga untuk secara konsisten mendorong proses belajar anak guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian Joko et al., (2023) menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Siswa dapat belajar lebih efisien jika keluarga mereka didorong. Hasil belajar mampu ditingkatkan apabila lingkungan keluarga mendorong, mendukung, dan berupaya membangun lingkungan belajar yang positif. Selain itu, interaksi dalam lingkungan keluarga mempunyai kekuatan untuk membentuk pandangan siswa terhadap pendidikan dan memotivasi mereka untuk mengejar hasil belajar yang tinggi. Lingkungan keluarga dapat membantu siswa dalam memahami nilai pendidikan dan menumbuhkan sikap positif terhadap proses pembelajaran melalui diskusi,

bimbingan, dan dukungan materi. Siswa juga harus dapat berpartisipasi lebih penuh dalam kegiatan kelas dan menyelesaikan tugas lebih cepat sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih tinggi.

### **Pengaruh Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )**

Pada kelas X SMA Negeri 3 Kupang, hasil belajar yang lebih tinggi tidak terlepas dari keinginan yang kuat untuk belajar dan lingkungan keluarga yang mendukung. Nilai  $0,000 < 0,05$  merupakan nilai signifikansi, dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $1203,869 > 3,08$ . Nilai *R-square* sebesar 95,8% menunjukkan hal ini, dengan 4,2% berasal dari variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Dengan demikian, peningkatan dukungan lingkungan keluarga dan minat belajar dikaitkan dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Minat belajar yang tinggi membuat siswa lebih siap menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran dan lebih percaya diri dalam menghadapi ulangan atau ujian. Bagi semua orang, tanpa terkecuali, minat dapat membuahkan hasil dan prestasi yang luar biasa (Then, 2019). Lingkungan keluarga yang stabil dan penuh kasih dapat memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk

mengatasi hambatan dalam proses belajar siswa. Siswa dapat memperoleh wawasan penting dari teladan yang dicontohkan keluarga tentang kegigihan, pengendalian diri, dan ketekunan karena seperti yang dinyatakan oleh Putri & Mufida (2021) keluarga menjadi lingkungan awal bagi anak karena orang tua bertanggung jawab atas keluarga dan menjadi salah satu unsur dari tri pusat pendidikan.

Penelitian Sarjono et al., (2020) dan penelitian ini sama-sama mendukung hipotesis bahwa minat belajar serta lingkungan keluarga berpengaruh atas hasil belajar. Tingginya minat dalam belajar juga dampak lingkungan keluarga yang mendukung menjadi faktor utama yang menyebabkan keberhasilan akademik siswa. Siswa akan fokus sepenuhnya ketika mereka benar-benar terlibat dalam apa yang mereka pelajari. Sementara itu, dengan menekankan pentingnya pendidikan, lingkungan keluarga akan memberikan dukungan materi dan emosional yang dibutuhkan. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh manfaat karena memiliki keinginan atau minat yang kuat untuk belajar serta lingkungan keluarga yang mendukung, sehingga dapat mendorong dan memotivasi mereka untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

## SIMPULAN

1. Hasil belajar siswa kelas X Ekonomi SMA Negeri 3 Kupang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh minat belajar. Hasil belajar siswa akan meningkat apabila mempunyai motivasi belajar yang tinggi, begitu pula sebaliknya.
2. Di SMA Negeri 3 Kupang, lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi Kelas X. Ketika lingkungan keluarga kondusif untuk belajar, siswa dapat memperoleh hasil belajar yang unggul, begitu pula sebaliknya.
3. Hasil belajar kelas X SMA Negeri 3 Kupang pada mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan minat belajar siswa. Ketika minat belajar dan nilai lingkungan keluarga tumbuh, maka hasil belajar siswa pun meningkat, begitu pula sebaliknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Farhan Sagara, Lina Sugiarti, Dina Dyah Saputri, & Tanti Kusumayati. (2023). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Media Pembelajaran Berbasis Digital Web Nearpod. *Jurnal Bionatural*, 10(2), 73–81. <https://doi.org/10.61290/bio.v10i2.663>
- Anggraeni, B. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42–52.
- Arianti. (2017). Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Didaktika*, 11(1), 41–62. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.161>
- Aryanthi, K. D., Suwatra, I. I. W., & Suarjana, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Air Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Media Komunikasi FPIPS*, 17(1), 33–43. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v17i1.22215>
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar dan Bakat terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *MATHLINE: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
- Habibah, E. E. U., & Trisnawati, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK pada Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4668–4680. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.3028>
- Hadian, V. A., Maulida, D. A., & Faiz, A. (2022). Peran Lingkungan Keluarga dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(1), 240–246.
- Hermawan, Y., Suherti, H., & Gumilar, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga,

- Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.25157/je.v8i1.3317>
- Jeslin, Y., Genjik, B., & Khosmas, F. Y. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Sma Wisuda Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(5), 2537–2544.
- Joko, J., Nugraha, D., & Restiawati, R. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 27–34. <https://doi.org/10.54314/jpe.v10i1.1350>
- Nurasia, & Gustiani. (2021). Pengaruh Minat Belajar dan Dukungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 433 Bajoe. *Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu: PELITA*, 1(1), 16–27.
- Padila, A. R., & Lylyana, A. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 8811–8816.
- Pandiangan, W. M., Siagian, S., & Sitompul, H. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 11(1), 86–98.
- Parera, H. R., & Suyanto. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Menengah Atas. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(2), 165–177.
- Putri, A. N., & Mufida, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa. *ASANKA: Journal of Social Science And Educatio*, 2(1), 133–148. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 206–216. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1027>
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289–293. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4377>
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Dampak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108>
- Rostanti, N., Abolladaka, J., & Simanungkalit, E. F. B. (2024). Pengaruh Media Sosial dan Self Efficasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Kupang. *Journal Economic Education, Business And Accounting*, 3(1), 233–241.
- Sarjono, S., Zuhriah, F., & Hidayah, S. H. N. (2020). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 151–160. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.771>

Then, W. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 3(2), 1–14. <https://doi.org/10.36279/apsmi.v3i2.76>

Ummah, S. A., & Fitri, N. A. N. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *SELING (Jurnal Program Studi PGRA)*, 6(1), 84–88.

Yulia Ekayanti, P., & Astawa, N. T. (2022). Pentingnya Motivasi dari Diri Sendiri pada Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(4), 377–387. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>

Yurnaliza, R., & Andayono, T. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, 6(4), 2302–2306.